

Pengaruh Perbedaan Suku Bunga, Margin Bunga Bersih, Kredit Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Berbasis Biaya terhadap Profitabilitas Bank

Bayu Dwiputranda Perkasa

bayudwiputranda@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, Perbanas Institute

Abstract

Third-Party Funds and Fee-Based Income on Bank Profitability. The independent variables used in this study consisted of the Influence of Interest Rate Spread, Net Interest Margin, Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds and Fee-Based Income on Bank Profitability. In contrast, the dependent variable was ROA and ROE. The study investigates the effect of the independent variables on the dependent variable. There are ten national and private commercial banks as a sample. The method of analysis uses panel regression analysis. The results show that the interest rate, NPL, and Fee-based income spreads partially have no significant effect on ROA and ROE. NIM partially has a significant effect on ROA but does not have a significant effect on ROE. CAR does not have a significant effect on ROA but has a significant effect on ROE. Deposits have no significant effect on ROA but have a significant effect on ROE. Spread of Interest Rate, Net Interest Margin, Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds and Fee-Based Income influence ROA and ROE, with a coefficient of determination of 83.42% and 83.53%, respectively.

Keywords: *spread of interest rate, NIM, free based income, ROA, ROE*

1. Pendahuluan

Perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Terutama dalam hal meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Suatu negara dapat dikatakan sebagai negara maju, salah satu faktornya dilihat dari sektor perbankan. Perbankan merupakan sarana untuk mengefektifkan kebijakan pemerintah di bidang ekonomi moneter. Seperti kebijakan peredaran uang dan pemberian modal usaha ke berbagai sektor (Wulaningsih, 2012).

Kesehatan bank berperan dalam menjaga stabilitas moneter nasional. Berkaca dari krisis yang terjadi pada tahun 2008, maka pemerintah harus fokus menjaga kesehatan bank di Indonesia. Kesehatan suatu bank dapat tercermin dari kondisi (1) *capital*, (2) *asset*, (3) manajemen, (4) ekuitas dan (5) liabilitasnya. Kesehatan suatu bank merupakan kinerja dari bank tersebut.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran kinerja suatu bank. Tujuan akhir dari kegiatan suatu bank adalah memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu bank, maka semakin baik kinerjanya. Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, baik faktor dari internal bank maupun eksternal. Pengukuran profitabilitas dapat digunakan beberapa rasio, diantaranya ROA dan ROE. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dan efisiensi kegiatan operasional bank.

Kegiatan utama bank berupa menghimpun dana dari pihak ketiga dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Pendapatan utama bank diperoleh dari

selisih antara suku bunga kredit dengan suku bunga pinjaman atau disebut *spread interest rate*. Idealnya semakin tinggi *spread* suku bunga, maka profitabilitas bank juga semakin meningkat.

Disisi lain bank menghadapi risiko kegagalan penyaluran kredit (NPL). NPL berdampak negatif bagi stabilitas kinerja bank. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu mengatasi masalah yang mungkin timbul akibat penyaluran kredit macet.

Dana Pihak Ketiga (DPK) berperan penting dalam meningkatkan laba bank. Semakin banyak DPK, semakin banyak juga kredit yang disalurkan. Selain bunga, pendapatan bank dapat berupa *fee based income*. Pendapatan bunga sangat fluktuatif dan rentan terhadap faktor makroekonomi. *Fee based income* diharapkan dapat menjadi penopang stabilitas pendapatan bank dan memberikan dampak positif terhadap kinerja bank.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *spread interest rate* terhadap ROA dan ROE, pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap ROA dan ROE, menganalisis pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap ROA dan ROE, pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap ROA dan ROE, pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap ROA dan ROE, pengaruh Fee Based Income (FBI) terhadap ROA dan ROE.

2. Tinjauan Teori

Spread interest rate merupakan pendapatan utama bagi bank yang akan

menentukan besarnya pendapatan bersih bank (Barus dan Lu, 2013). Besarnya *spread* setiap bank berbeda, tergantung dari besarnya volume kredit yang disalurkan. Semakin tinggi *spread* yang mampu dihasilkan oleh bank, maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan bank meningkat.

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk mendapatkan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio NIM akan meningkatkan pendapatan bunga yang dikelola.

Non Performing Loan (NPL) merupakan persentase kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan. NPL akan berdampak negatif bagi stabilitas bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana dari masyarakat yang berasal dari nasabah perorangan atau badan. Dana – dana yang dihimpun dari masyarakat (DPK) ternyata merupakan sumber dana terbesar

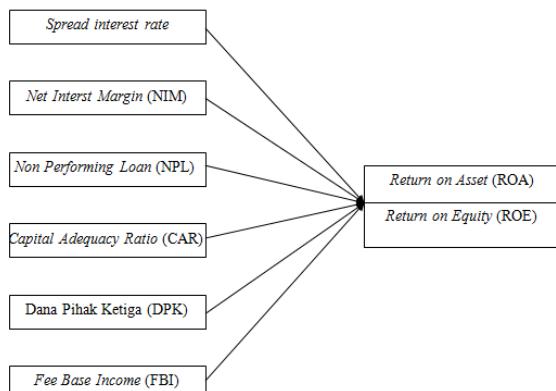
yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005 : 49).

Fee based income merupakan pendapatan yang diperoleh bank dari pemberian jasa-jasa perbankan. Saat ini sektor perbankan tidak dapat lagi mengandalkan pendapatannya hanya dari bunga kredit yang disalurkan akan tetapi harus mencari sumber-sumber lain di luar pendapatan yang berasal dari bunga kredit. Meskipun kontribusi *fee based income* dalam pendapatan bank pada saat ini belum cukup berarti, akan tetapi perlu dikembangkan mengingat *fee based income* mempunyai karakter yang berbeda dengan pendapatan bunga. Selain itu *fee based income* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu bentuk diversifikasi usaha bank dalam memperoleh laba (profit) dan akan membuat bank menjadi tergolong sehat.

Return on Asset (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan ukuran profitabilitas bank. ROA mengukur kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Loen dan Ericson, 2008). Sedangkan ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Patni dan Darma (2017) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE, NIM berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE, dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Penelitian Rori dkk (2017) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan *spread interest rate* dan *fee*

based income berpengaruh positif terhadap ROA.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1. *Spread Interest Rate* berpengaruh positif terhadap ROA
- H2. *Spread Interest Rate* berpengaruh positif terhadap ROE
- H3. NIM berpengaruh positif terhadap ROA
- H4. NIM berpengaruh positif terhadap ROE
- H5. NPL berpengaruh negatif terhadap ROA
- H6. NPL berpengaruh negatif terhadap ROE
- H7. CAR berpengaruh positif terhadap ROA
- H8. CAR berpengaruh positif terhadap ROE
- H9. DPK berpengaruh positif terhadap ROA
- H10. DPK berpengaruh positif terhadap ROE
- H11. FBI berpengaruh positif terhadap ROA
- H12. FBI berpengaruh positif terhadap ROE

3. Metodologi

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen: ROA dan ROE, sedangkan variabel independen: spread interest rate, NIM, NPL, CAR, DPK dan FBI. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Sampel penelitian ini adalah 10 bank umum dengan aset 10 terbesar selama sepuluh tahun terakhir. Periode penelitian selama 2009 – 2018. Sumber data diperoleh dari website OJK (ojk.go.id), BI (www.bi.go.id), dan BEI (idx.co.id).

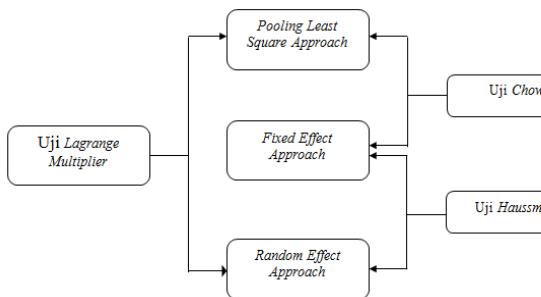
Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel		Pengukuran
Dependen	Profitabilitas	ROA = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$
		ROE = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$
Independen	<i>spread interest rate</i>	Spread = suku bunga dasar kredit (SBDK) – deposit rate rupiah tempo 1 tahun
	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	NIM = $\frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$
	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	NPL = $\frac{\text{total}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$
	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	CAR = $\frac{\text{ATMR}}{\text{modal}} \times 100\%$
	<i>Dana Pihak Ketiga (DPK)</i>	InDPK = ln(DPK) DPK = jumlah tabungan + giro + simpanan berjangka
	<i>Fee Based Income (FBI)</i>	FBI = $\frac{\text{pendapatan operasional bukan bunga}}{\text{total asset}} \times 100\%$

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Analisis dilakukan dengan menggunakan: 1) Analisis Korelasi Pearson: untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel, dan 2) Analisis Regresi Data Panel: untuk menguji hipotesis utama penelitian.

Dalam regresi data panel terdapat 3 (tiga) pilihan model, yaitu: *Pooled Least Squaare Model (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Uji pemilihan model dilakukan untuk memilih diantara ketiganya. Skema alur uji pemilihan model dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Uji Pemilihan Model

Model regresi yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

Persamaan 1:

$$\begin{aligned} \text{ROA}_{it} = & \alpha_1 + \beta_1 \text{SPREAD}_{it} + \beta_2 \text{NIM}_{it} + \beta_3 \\ & \text{NPL}_{it} + \beta_4 \text{CAR}_{it} + \beta_5 \text{DPK}_{it} + \beta_6 \\ & \text{FBI/TA}_{it} + \varepsilon_{it}; \end{aligned}$$

Persamaan 2:

$$\begin{aligned} \text{ROE}_{it} = & \alpha_2 + \beta_7 \text{SPREAD}_{it} + \beta_8 \text{NIM}_{it} + \beta_9 \\ & \text{NPL}_{it} + \beta_{10} \text{CAR}_{it} + \beta_{11} \text{DPK}_{it} + \beta_{12} \\ & \text{FBI/TA}_{it} + \varepsilon_{it}; \end{aligned}$$

$i = 1, 2, \dots, n ; t = 1, 2, \dots, T$

Keterangan:

- | | |
|---------------|---|
| ROA | = <i>Return on Asset</i> |
| ROE | = <i>Return on Equity</i> |
| SPREAD | = <i>spread interest rate</i> |
| NIM | = <i>Net Interest Margin</i> |
| NPL | = <i>Non Performing Loan</i> |
| CAR | = <i>Capital Adequacy Ratio</i> |
| DPK | = <i>Dana Pihak Ketiga</i> |
| FBI/TA | = <i>fee based income</i> terhadap total aset |
| ε | = komponen <i>error</i> |
| β | = <i>slope</i> |
| α | = <i>intercept</i> |
| n | = banyaknya bank |
| t | = periode waktu penelitian |

4. Analisis dan Pembahasan Penelitian

Deskripsi variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Stat	SPREAD (%)	NIM (%)	NPL (%)	CAR (%)	DPK (trilyun Rp)	FBI/TA (%)	ROA (%)	ROE (%)
Mean	5,76	5,87	1,15	17,38	246	1,71	2,52	17,50
Median	5,79	5,61	0,90	17,16	141	1,66	2,38	15,91
Maximum	10,50	10,77	3,36	23,49	898	4,62	5,15	43,83
Minimum	1,68	3,83	0,00	12,03	30	0,33	0,05	0,77
Std. Dev.	1,75	1,42	0,84	2,95	211	0,76	1,09	8,81
Skewness	0,32	1,05	0,80	0,33	1,19	0,85	0,25	0,80
Kurtosis	3,08	3,81	2,79	2,31	3,40	4,55	2,54	3,34
Jarque-Bera Probability	1,76 0,41	21,21 0,00	10,90 0,00	3,81 0,15	24,59 0,00	22,17 0,00	1,91 0,39	11,21 0,004
Observations	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: output e-Views 7.0

Rata-rata *spread interest rate* bank yang menjadi sampel penelitian sebesar 5,76 persen. Rata-rata NIM sampel penelitian sebesar 5,87 persen. Rata-rata NPL sampel penelitian sebesar 1,15 persen. Rata-rata CAR sampel penelitian sebesar 17,38 persen. Rata-rata DPK sampel penelitian sebesar 246 trilyun rupiah. Dan rata-rata FBI/TA sampel penelitian sebesar 1,71 persen, dengan nilai FBI/TA tertinggi mencapai 4,62 persen.

Analisis Korelasi Pearson

Hasil uji Korelasi Pearson dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel 1	Variabel 2	Nilai Korelasi	Probability
ROA	SPREAD	-0,009	0,926
	NIM	0,686	0,000 **
	NPL	-0,567	0,000 **
	CAR	0,099	0,323
	LnDPK	0,711	0,000 **
	FBI/TA	0,296	0,000 **
ROE	SPREAD	0,005	0,964
	NIM	0,546	0,000 **
	NPL	-0,409	0,000 **
	CAR	-0,268	0,007 **
	LnDPK	0,579	0,000 **
	FBI/TA	0,072	0,474

Sumber: output e-Views 7.0

** significant at level 1%

Net interest margin (NIM), *non performing loan* (NPL), dana pihak ketiga

(lnDPK), dan *fee base income* terhadap total asset (FBI/TA) signifikan berhubungan dengan ROA. Sedangkan *spread interest rate* (SPREAD) dan *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berhubungan dengan ROA. NIM dan DPK memiliki hubungan yang kuat dengan ROA, dan arah hubungannya positif.

Net interest margin (NIM), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR) dana pihak ketiga (lnDPK) signifikan berhubungan dengan ROE. Sedangkan *spread interest rate* (SPREAD) dan *fee base income* terhadap total asset (FBI/TA) tidak berhubungan dengan ROE. NIM dan DPK memiliki hubungan yang sedang dengan ROE, dan arah hubungannya positif.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil uji pemilihan model dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Pemilihan Model

No	Model	Pengujian	Dependen Variabel	Hasil
1	<i>Chow Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	ROA	<i>Fixed Effect</i>
			ROE	<i>Fixed Effect</i>
2	<i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	ROA	<i>Random Effect</i>
			ROE	<i>Random Effect</i>
3	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	ROA	<i>Fixed Effect</i>
			ROE	<i>Fixed Effect</i>

Sumber: analisis output e-Views 7.0 (diolah)

Kesimpulan yang dihasilkan dari uji pemilihan model adalah model *fixed effect* yang paling tepat diantara ketiganya. Selanjutnya analisis dilakukan dengan menggunakan model *fixed effect* baik persamaan dengan variabel dependen ROA maupun ROE.

Hasil Regresi Data Panel

Hasil regresi data panel dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel

Independen Variabel	Persamaan 1			Persamaan 2		
	Koefisien	t-stat	Prob.	Koefisien	t-stat	Prob.
C	1.349479	0.453609	0.6513	108.1187	4.874728	0.0000
SPREAD	-0.052256	-1.385679	0.1695	-0.236442	-0.817341	0.4160
NIM	0.195606	6.213392	0.0000**	0.298314	0.655997	0.5136
NPL	-0.064292	-0.714252	0.4771	-1.091273	-1.428550	0.1668
CAR	-0.019085	-0.839775	0.4034	-1.006594	-6.493320	0.0000**
LNDPK	0.044617	0.296662	0.7675	-3.640089	-3.151426	0.0023**
FBI/TA	-0.070232	-0.711391	0.4788	-1.871386	-1.788235	0.0773
R-squared	0.834217			0.835358		
Adj R-squared	0.804613			0.805958		
F-stat	28.17907			28.41321		
Prob.	0.000000			0.000000		

Persamaan 1: dependen variabel ROA

Persamaan 2: dependen variabel ROE

**Signifikan pada level 5%

Sumber: Hasil output e-views 7.0

Spread interest rate tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Badung dan Yadnya (2018) juga membuktikan bahwa *spread* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rori dkk (2017) yang menunjukkan bahwa *spread interest rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap ROE. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Patni dan Darma (2017) juga menunjukkan hasil yang sama. ROE diperoleh dari laba sebelum pajak dibandingkan dengan ekuitas bank. Laba bank tidak hanya dipengaruhi dari pendapatan bunga bersih (NIM) saja, namun dipengaruhi juga oleh pendapatan dan biaya operasional lainnya. Oleh karena itu kenaikan/penurunan NIM tidak serta merta menyebabkan kenaikan/penurunan ROE.

NPL tidak berpengaruh signifikan baik terhadap ROA maupun ROE. Kenaikan/penurunan NPL tidak serta merta menyebabkan kenaikan/penurunan ROA maupun ROE. Bank memiliki batas NPL tertentu yang masih dapat ditolerir sehingga tidak mengganggu kinerja keuangannya.

CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi pengaruhnya signifikan terhadap ROE. CAR menunjukkan kemampuan modal yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam kegiatan operasional bank. Besaran minimum CAR tiap bank diatur oleh BI, sehingga tiap bank menjaga besaran CAR-nya agar sesuai dengan regulasi tersebut dan juga tidak terpaut jauh dari besaran minimum yang ditetapkan. Dengan kata lain perbedaan CAR tiap bank tidak terpaut jauh. Hal inilah yang menyebabkan kenaikan/ penurunan CAR tidak menyebabkan kenaikan penurunan ROA. Disisi lain CAR dihitung berdasarkan modal dibagi Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Aktiva yang bobot risikonya paling besar adalah kredit. Kredit berpengaruh paling besar terhadap penerimaan laba. Dengan demikian jika ATMR meningkat, CAR yang diharuskan juga meningkat, dan ROE akan turun.

DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi pengaruhnya signifikan terhadap ROE. Kenaikan DPK menyebabkan *cost of fund* meningkat. Jika *cost of fund* tidak diimbangi dengan penerimaan pendapatan dari kredit justru akan menurunkan ROE.

FBI tidak berpengaruh signifikan baik terhadap ROA maupun ROE. Proporsi pendapatan bank sebagian diperoleh dari

pendapatan bunga, sehingga kenaikan/ penurunan FBI tidak serta merta berdampak pada peningkatan/penurunan ROA maupun ROE.

5. Simpulan dan Saran Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Spread interest rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Kenaikan spread suku bunga menunjukkan kondisi bank yang ineffisien, kenaikan/penurunan *spread* tidak dapat dijadikan patokan untuk memprediksi kenaikan/penurunan profit.
2. NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. NIM mampu memprediksi kenaikan/penurunan ROA, namun tidak dapat digunakan untuk memprediksi kenaikan/penurunan ROE.
3. NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Kenaikan/penurunan NPL tidak serta merta dapat menurunkan/meningkatkan ROA dan ROE. Setiap bank mempunyai batas NPL yang masih ditolerir sehingga kinerja keuangannya tetap stabil.
4. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi berpengaruh signifikan terhadap ROE. Kenaikan/penurunan CAR tidak menyebabkan kenaikan/penurunan ROA, tetapi kenaikan CAR menyebabkan penurunan ROE.

5. DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi berpengaruh signifikan terhadap ROE. Kenaikan/penurunan DPK tidak menyebabkan kenaikan/penurunan ROA, tetapi kenaikan DPK menyebabkan penurunan ROE.
6. *Fee based income* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Kenaikan/penurunan *fee based income* tidak serta merta menyebabkan kenaikan/penurunan ROA dan ROE, karena komponen pendapatan bank yang terbesar diperoleh dari pendapatan bunga.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi manajemen bank agar memperhatikan NIM, CAR dan DPK yang terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas, dan tetap memantau batas NPL agar tidak mengganggu kinerja keuangan bank.
2. Rekomendasi bagi regulator agar tetap memperhatikan kewajaran penetapan CAR terlebih dengan adanya penerapan Basel III, sehingga kinerja keuangan bank dapat terus stabil.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Komponen laba yang digunakan sebagai variabel independen merupakan gabungan antara laba operasional bunga ditambah dengan laba operasional non bunga.

2. Menambah variabel lain seperti BOPO, dan variabel makroekonomi yang berdampak pada profitabilitas bank.
3. Menambahkan periode penelitian agar series yang diperoleh lebih panjang, sehingga akurasi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almila & Utomo, L. S. & A. W. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia, 10(1), 1–27.
- Aprilia, J, dan Handayani, S.R. 2018. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity* (studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 61 No. 3, Agustus 2018.
- Badung, I dan Yadnya I. 2018. Pengaruh *Spread* Tingkat Suku Bunga, Non Performing Loan, dan BOPO terhadap Profitabilitas. *e-Jurnal Manajemen UNUD*, Vol. 7, No. 11, 2018.
- Barus, A.C. dan Lu, M. 2013. Pengaruh *Spread* Tingkat Suku Bunga dan RAsio Keuangan terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* Vol. 3 No. 01, April 2013.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial*

- Management:Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Buku 1. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta : Salemba Empat.
- Butar butar, Harlen dan Aris Budi Setyawan. 2008. *Analisis Perbandingan Tingkat Kolektibilitas Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa Desember 2002 Sampai Dengan Desember 2006.* Jurnal Universitas Gunadharma.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan.* Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hasibuan, H. Malayu S.P., 2005, Dasar-Dasar Perbankan, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermina, R. dan Suprianto, E. 2014. Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2, Juli 2014.
- Januarti, Indira. (2002). Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi.* Vol.10.Desember. Hal 1-26.
- Kasmir,2006. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- _____. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.*
- Loen, B dan Ericson, S. 2008. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa.* Jakarta: Grasindo.
- Mismiwati. 2016. Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR dan NPL terhadap ROA (Studi Kasus pada PT. BPD Sumsel Babel). *I-Finance* Vol. 2 No. 1, 2016.
- Patni, SS dan Darma, GS. 2017. *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset* dan *Return on Equity.* *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 14 No. 2, 2017.
- Pinasti, W. dan Mustikawati, I. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, Vol VII No. 1, 2018.
- Prasetyo, M. I. (2011). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal , Kredit Bermasalah , Likuiditas , dan Marjin Bunga Bersih terhadap Risiko Bisnis (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa), 11(2), 259–266.
- Prasnanugraha, P. (2007). *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia Tesi s berjudul Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia.* Universitas Diponegoro.
- Rindhatmono, F. (2005). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pasca Merger Di Indonesia.* Universitas Diponegoro.
- Rori, dkk. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). e-jurnal.unsrat.ac.id

- (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/view/18420>)
- Riadi, Slamet. 2006. *Banking Assets And Liability Management*, Edisi 3, Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mawardi, Wisnu. 2005. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Dan Strategi*. Vol.14. No.1. Juli 2005.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.
- Nasution. 2003. *Metode Research; Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sofyan. S. Harahap. 2002. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Taswan. 2005. *Akuntansi Perbankan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Utami, E.W, dan Nugrahani, C. 2016. Pengaruh Interest rate BI, Spread of Interest Rate, Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kiat BISNIS*, Vol. 6 No. 3 Juni 2016.
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat
- Wardjono, (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value dan Implikasinya pada Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol 2 No.1 Mei, Hal 83-96.
- Wulaningsih, U. (2012). *Pengaruh Variabel Ekonomi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Umum Konvensional*. Universitas Indonesia.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npl terhadap profitabilitas bank syariah, 2(2), 1–10.